



Media: Seputar Indonesia

Hari: Sabtu

Tanggal: 17 September 2016

Halaman: 9

Kampanye PHBS untuk Siswa PAUD-TK

Membiasakan Hidup Bersih dan Sehat sejak Dini

SODIK
Yogyakarta

Anak usia PAUD dan TK memiliki ingatan yang cukup tajam. Dengan bekal ingatan itu, anak-anak bisa dengan cepat menangkap pesan-pesan baru yang diterimanya. Ingatan yang didapat saat kecil itu, akan membekas dan bertahan hingga dewasa.

Kondisi ini rupanya menjadi atensi serius Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Sehingga anak-anak usia PAUD-TK kemudian dijadikan sasaran untuk menyampaikan pesan-pesan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Mengingat kelebihan ingatan yang dimiliki, tentu langkah Dinkes positif.

...aimana pun, kampanye

Ketua TP PKK Tri Kirana Muslidatun bersama anak-anak PAUD-TK melepas merpati di sela acara gebyar PHBS, di halaman balai kota, kemarin.

PHBS memang harus dilakukan sejak dini. Dengan membiasakan PHBS sejak awal, maka kelak anak-anak sudah terbiasa menjalanikannya saat menginjak usia dewasa. Tak cuma itu, anak-anak pun dapat menjadi pengingat bagi orang tua mereka.

Ke Hal 10

((Dari Hal 9
Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dr Fita Yulia Kisworini mengakui, PAUD merupakan fase yang sangat penting untuk membentuk perilaku seseorang hingga dewasa, termasuk membiasakan PHBS. Disisi lain, dia sadar promosi kesehatan dengan sasaran anak-anak tentu tidak dapat disamakan dengan orang dewasa.

Masa kanak-kanak merupakan masa bermain, sehingga diperlukan metode yang menarik dan tidak membosankan. Metode ini diterjemahkan Dinkes dengan memproduksi CD audiovisual yang berisi pesan-pesan PHBS yang selanjutnya akan dibagikan ke PAUD dan TK di Kota Yogyakarta.

CD audiovisual yang dibagikan memuat banyak hal. Misalnya saja bagaimana mencuci tangan dengan sabun yang benar, cara menggosok gigi, sarapan sehat, berolahraga, serta membudayakan makan buah dan sayur. Video tutorial disajikan dalam bentuk karakter animasi yang menarik. Juga ada lagu-lagu bertema PHBS. "Ke depan, promosi kesehatan akan digencarkan lagi di berbagai tempat umum seperti mal dan pasar. Kami juga tengah menggodok regulasi terkait *surveillance* kesehatan," ucap Pita.

Kampanye PHBS untuk siswa PAUD-TK sendiri merupakan kelanjutan program serupa yang diterapkan untuk siswa sekolah dasar (SD). Untuk siswa tingkat SD, promosi kesehatan dilakukan melalui gerak dan lagu yang rutin diputar setiap jam sekolah. Lagu jadi pilihan lantaran

meminta anak duduk manis mendengarkan sosialisasi bukanlah perkara mudah. Di sisi lain, anak usia ini masih memiliki kebiasaan *prentis* orang lain. "Ada enam lagu yang disiapkan dan diputar rutin di 165 SD di Kota Yogyakarta," ucapnya.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Sutiyi mengdaim, pemerintah kota memiliki perhatian besar dalam hal kesehatan. Atensi itu diwujudkan melalui beragam inovasi di bidang kesehatan guna meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakat.

Salah satunya, program promosi PHBS di lingkungan PAUD dan TK melalui media CD audiovisual. Dengan cara ini, diharapkan anak-anak usia dini dapat memperoleh informasi kesehatan dengan cara yang menyenangkan sehingga akan dapat diterima dan dipahami serta mudah dilaksanakan oleh anak-anak. "Harapannya melalui media ini pesan yang disampaikan akan lebih membekas di dalam ingatan anak sehingga akan terus tertanam hingga dewasa nanti," katanya.

Yogyakarta

Ig. Tri
NIP. 84

1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3. Din. Kesehatan	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

✓ Positif
✓ Biasa
✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005